

BAB V

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengelolaan sistem pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa;

1. Pengelolaan sistem pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Sidoarjo sudah cukup bagus dan berjalan lancar. Tapi di SMA Negeri I Sidoarjo terlihat bahwa penekanan aspek kognitif lebih menonjol dari pada afektif dan psikomotor. Oleh karenanya hal itu bisa menjadi problem yang tampak dalam perilaku siswa-siswi. Metode yang digunakan di SMA Negeri I Sidoarjo sama halnya dengan metode yang digunakan di sekolah-sekolah lain yakni; ceramah, diskusi, tanya jawab. Hanya saja sarana dan prasarana di SMA Negeri I Sidoarjo lebih terpenuhi karena disamping SMA Negeri I Sidoarjo merupakan sekolah bertaraf internasional, siswa-siswinya pun berasal dari keluarga menengah ke atas. Di mana segala perlengkapan untuk kebutuhan sekolah mulai dari rumah sudah terpenuhi. Hasil pembelajaran yang diperoleh oleh siswa-siswi SMA Negeri I Sidoarjo (aspek kognitif) tidak diragukan lagi karena siswa-siswi di sana termasuk siswa-siswi pilihan yang sudah melalui perekrutan yang cukup ketat saat penerimaan siswa baru (PSB).

2. Walaupun SMA Negeri I Sidoarjo merupakan sekolah bertaraf internasional tapi tidak luput dari berbagai permasalahan diantaranya; Minimnya variasi metode pembelajaran yang digunakan membuat siswa atau siswi jenuh dalam menerima pelajaran pendidikan agama Islam, adanya sikap dan perilakunya siswa-siswi yang tidak sebaik nilai yang sudah didapatkan. Karena siswa-siswi disana lebih memprioritaskan bagaimana cara untuk bisa mendapatkan nilai yang bagus.
3. Adapun solusi dalam problematika pengelolaan system pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Sidoarjo adalah pemilihan metode yang tepat, mempertimbangkan faktor emosional anak dalam merancang pembelajaran, pembinaan mental keagamaan, pembinaan sikap beragama, Evaluasi hasil pembelajaran.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, sebagai kontribusi pemikiran terhadap pengelolaan sistem pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Sidoarjo khususnya dan sekolah lain pada umumnya adalah sebagai berikut;

1. Dalam pembelajaran PAI hendaknya kita menggunakan keragaman pendekatan dalam pembelajaran karena siswa akan belajar jika diberi kesempatan untuk memilih dan menggunakan berbagai pendekatan dan strategi belajar. Dengan demikian pembelajaran PAI akan terasa berbeda dan menyenangkan karena siswa selalu senang dengan sesuatu yang baru/ tidak monoton.

2. Pengalaman belajar tidak hanya berorientasi pada buku teks saja tetapi juga dapat dikemas dalam berbagai kegiatan praktis seperti strategi pembelajaran kooperatif, simulasi, drama dan penelitian.
3. Hendaknya setiap guru khususnya guru pendidikan agama Islam mampu bekerja sama dengan semua pihak yang ada di sekolah dan juga orang tua siswa demi tercapainya tujuan dari pendidikan agama Islam.
4. Dalam menyusun perencanaan pembelajaran hendaknya setiap guru khususnya guru Pendidikan agama Islam mempertimbangkan faktor *emotional quotient*.
5. Guru pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat mulia oleh karenanya hendaknya bersabar dalam menghadapi berbagai macam problematika yang berkenaan pada siswa dengan berbagai macam karakter yang berbeda-beda.